

**LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA ANGGARAN  
BA.018  
SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2015**

Balai Karantina Pertanian Kelas I Balikpapan  
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2015

Jalan Yos Sudarso No.92 Balikpapan – Kalimantan Timur  
Telp : 0542 – 413650  
Email : [bkpbpn@gmail.com](mailto:bkpbpn@gmail.com)

## KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Karantina Pertanian Kelas I Balikpapan adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Karantina Pertanian Kelas I Balikpapan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Karantina Pertanian Kelas I Balikpapan. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Balikpapan, Januari 2016  
Kuasa Pengguna Anggaran,

Drh.H.Achmad Gozali,MM  
NIP. 196203311991031001

Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Telah Direviu

Pernyataan Tanggung Jawab

Ringkasan

I Laporan Realisasi Anggaran

II Neraca

III Laporan Operasional

IV Laporan Perubahan Ekuitas

V Catatan atas Laporan Keuangan

A Penjelasan Umum

B Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran

B.1 Pendapatan

B.2 Belanja

B.2.1 Belanja Pegawai

B.2.2 Belanja Barang

B.2.3 Belanja Modal Tanah

B.2.4 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

B.2.5 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

B.2.6 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

B.2.7 Belanja Modal Lainnya

C Penjelasan atas Pos-pos Neraca

C.1 Aset Lancar

C.1.1 Kas di Bendahara Penerimaan

C.1.2 Persediaan

C.2 Aset Tetap

C.2.1 Tanah

C.2.2 Peralatan dan Mesin

C.2.3 Gedung dan Bangunan

C.2.4 Jalan, Irigasi dan Jaringan

C.2.5 Aset Tetap Lainnya

- C.2.6 Konstruksi Dalam Pengerjaan
- C.2.7 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
- C.3 Aset Lainnya
  - C.3.1 Aset Tak Berwujud
- C.4 Kewajiban Jangka Pendek
  - C.4.1 Utang kepada Pihak Ketiga
- C.5 Ekuitas
  - C.5.1 Ekuitas
- D Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional
  - D.1 Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya
  - D.2 Beban Pegawai
  - D.3 Beban Persediaan
  - D.4 Beban Barang dan Jasa
  - D.5 Beban Pemeliharaan
  - D.6 Beban Perjalanan Dinas
  - D.7 Beban Penyusutan dan Amortisasi
  - D.8 Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
- E Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas
  - E.1 Ekuitas Awal
  - E.2 Surplus/Defisit-LO
  - E.3 Penyesuaian Nilai Aset
  - E.4 Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi
  - E.5 Transaksi Antar Entitas
  - E.6 Ekuitas Akhir
- F Pengungkapan-pengungkapan Lainnya
  - F.1 Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca
  - F.2 Pengungkapan Lain-lai

## **PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB**

Laporan Keuangan Balai Karantina Pertanian Kelas I Balikpapan yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2015 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Balikpapan, Januari 2016  
Kuasa Pengguna Anggaran,

Drh.H.Achmad Gozali,MM  
NIP. 196203311991031001

## RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Karantina Pertanian Kelas I Balikpapan Tahun 2015 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

### I Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2015.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2015 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp1.247.367.851,00 atau mencapai 155,77% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp800.763.000,00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2015 adalah sebesar Rp13.703.108.772,00 atau mencapai 98,01% dari alokasi anggaran sebesar Rp13.982.097.000,00

### II Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2015.

Nilai Aset per 31 Desember 2015 dicatat dan disajikan sebesar Rp14.352.274.543,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp727.386.779,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp13.606.957.764,00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp17.930.000,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp18.770.482,00 dan Rp14.333.504.061,00.

### III Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp1.234.538.640,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp8.116.657.180,00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-6.882.118.540,00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp2.809.434,00 dan Defisit Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-6.879.309.106,00.

#### **IV Laporan Perubahan Ekuitas**

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2015 adalah sebesar Rp8.669.102.187,00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-6.879.309.106,00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp45.207.809,00 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp12.498.503.171,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2015 adalah senilai Rp14.333.504.061,00.

#### **V Catatan atas Laporan Keuangan**

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2015 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

**I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I BALIKPAPAN  
 LAPORAN REALISASI ANGGARAN  
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 dan 31 DESEMBER  
 2014

Uraian	Catatan	31 Desember 2015			31 Desember 2014
		Anggaran	Realisasi	%.	Realisasi
<b>PENDAPATAN</b>					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	800.763.000,00	1.247.367.851,00	155,77	813.278.168,00
<b>Jumlah Pendapatan</b>		<b>800.763.000,00</b>	<b>1.247.367.851,00</b>	<b>155,77</b>	<b>813.278.168,00</b>
<b>BELANJA</b>					
<b>Belanja Operasi</b>					
Belanja Pegawai	B.2.1	3.207.104.000,00	3.097.086.280,00	96,57	2.622.971.391,00
Belanja Barang	B.2.2	4.667.063.000,00	4.509.231.952,00	96,62	3.929.311.063,00
<b>Jumlah Belanja Operasi</b>		<b>7.874.167.000,00</b>	<b>7.606.318.232,00</b>	<b>96,60</b>	<b>6.552.282.454,00</b>
<b>Belanja Modal</b>					
Belanja Modal Tanah	B.2.3	2.380.820.000,00	2.379.937.540,00	99,96	0,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	B.2.4	1.004.681.000,00	1.002.490.000,00	99,78	279.572.600,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	B.2.5	2.694.429.000,00	2.686.445.000,00	99,70	452.474.000,00
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	B.2.6	10.000.000,00	9.988.000,00	99,88	0,00
Belanja Modal Lainnya	B.2.7	18.000.000,00	17.930.000,00	99,61	0,00
<b>Jumlah Belanja Modal</b>		<b>6.107.930.000,00</b>	<b>6.096.790.540,00</b>	<b>99,82</b>	<b>732.046.600,00</b>
<b>Jumlah Belanja</b>		<b>13.982.097.000,00</b>	<b>13.703.108.772,00</b>	<b>98,01</b>	<b>7.284.329.054,00</b>

Balikpapan, Januari 2016  
 Kuasa Pengguna Anggaran,

Drh.H.Achmad Gozali,MM  
 NIP. 196203311991031001



**II. NERACA**

**BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I BALIKPAPAN  
NERACA  
PER 31 DESEMBER 2015 dan 31 DESEMBER 2014**

Uraian	Catatan	31 Desember 2015	31 Desember 2014
<b>ASET</b>			
<b>Aset Lancar</b>			
Kas di Bendahara Penerimaan	C.1.1	7.519.349,00	15.133.526,00
Persediaan	C.1.2	719.867.430,00	319.870.984,00
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>727.386.779,00</b>	<b>335.004.510,00</b>
<b>Aset Tetap</b>			
Tanah	C.2.1	3.376.798.540,00	996.861.000,00
Peralatan dan Mesin	C.2.2	5.698.680.972,00	5.195.361.347,00
Gedung dan Bangunan	C.2.3	8.867.815.237,00	6.231.090.237,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4	118.440.000,00	108.452.000,00
Aset Tetap Lainnya	C.2.5	8.754.000,00	8.754.000,00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.2.6	49.720.000,00	0,00
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	C.2.7	-3.631.547.199,00	-3.527.097.594,00
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	C.2.7	-867.438.121,00	-654.092.164,00
Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.7	-14.265.665,00	-10.317.665,00
<b>Jumlah Aset Tetap</b>		<b>13.606.957.764,00</b>	<b>8.349.011.161,00</b>
<b>Aset Lainnya</b>			
Aset Tak Berwujud	C.3.1	17.930.000,00	0,00
<b>Jumlah Aset Lainnya</b>		<b>17.930.000,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Jumlah Aset</b>		<b>14.352.274.543,00</b>	<b>8.684.015.671,00</b>
<b>Kewajiban Jangka Pendek</b>			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.4.1	18.770.482,00	14.913.484,00
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek</b>		<b>18.770.482,00</b>	<b>14.913.484,00</b>
<b>Jumlah Kewajiban</b>		<b>18.770.482,00</b>	<b>14.913.484,00</b>
<b>Ekuitas</b>			
Ekuitas	C.5.1	14.333.504.061,00	8.669.102.187,00
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>14.333.504.061,00</b>	<b>8.669.102.187,00</b>
<b>Jumlah Kewajiban dan Ekuitas</b>		<b>14.352.274.543,00</b>	<b>8.684.015.671,00</b>

Balikpapan, Januari 2016  
Kuasa Pengguna Anggaran,

Drh.H.Achmad Gozali,MM  
NIP. 196203311991031001

**III. LAPORAN OPERASIONAL**

**BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I BALIKPAPAN  
LAPORAN OPERASIONAL  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 dan 31 DESEMBER  
2014**

Uraian	Catatan	31 Desember 2015	31 Desember 2014
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>			
<b>PENDAPATAN</b>			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1	1.234.538.640,00	0.00
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>1.234.538.640,00</b>	<b>0.00</b>
<b>BEBAN</b>			
Beban Pegawai	D.2	3.095.646.188,00	0.00
Beban Persediaan	D.3	604.989.415,00	0.00
Beban Barang dan Jasa	D.4	1.509.032.482,00	0.00
Beban Pemeliharaan	D.5	953.513.133,00	0.00
Beban Perjalanan Dinas	D.6	1.135.226.125,00	0.00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.7	818.249.837,00	0.00
<b>JUMLAH BEBAN</b>		<b>8.116.657.180,00</b>	<b>0.00</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL</b>		<b>-6.882.118.540,00</b>	<b>0.00</b>
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.8	5.215.000,00	0.00
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	D.8	2.405.600,00	0.00
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.8	34,00	0.00
<b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>		<b>2.809.434,00</b>	<b>0.00</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT - LO</b>		<b>-6.879.309.106,00</b>	<b>0.00</b>

Balikpapan, Januari 2016  
Kuasa Pengguna Anggaran,

Drh.H.Achmad Gozali,MM  
NIP. 196203311991031001

**IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

**BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS I BALIKPAPAN  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 dan 31 DESEMBER  
2014**

<b>Uraian</b>	<b>Catatan</b>	<b>31 Desember 2015</b>	<b>31 Desember 2014</b>
<b>EKUITAS AWAL</b>	E.1	8.669.102.187,00	0.00
<b>SURPLUS/DEFISIT-LO</b>	E.2	-6.879.309.106,00	0.00
<b>PENYESUAIAN NILAI TAHUN BERJALAN</b>			
Penyesuaian Nilai Aset	E.3	45.466.309,00	0.00
<b>DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR</b>			
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	E.4	-258.500,00	0.00
Transaksi Antar Entitas	E.5	12.498.503.171,00	0.00
<b>KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS</b>		<b>5.664.401.874,00</b>	<b>0.00</b>
<b>EKUITAS AKHIR</b>		<b>14.333.504.061,00</b>	<b>0.00</b>

Balikpapan, Januari 2016  
Kuasa Pengguna Anggaran,

Drh.H.Achmad Gozali,MM  
NIP. 196203311991031001

## V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

### A PENJELASAN UMUM

#### A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Karantina Pertanian Kelas I Balikpapan

Balai Karantina Pertanian Kelas I Balikpapan didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk mencegah masuknya Hama Penyakit Hewan Karantina (HPHK) dan Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina (OPTK) dari luar negeri dan penyebaran HPHK/OPTK antar daerah dalam wilayah Republik Indonesia.

Balai Karantina Pertanian Kelas I Balikpapan adalah salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang berada di bawah Badan Karantina Pertanian berdasarkan Permentan Nomor : 22/Permentan/OT.140/4/2008, tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis (UPT), mempunyai tugas pokok dan fungsi mencegah masuk dan tersebarnya HPHK dan OPTK serta pengawasan keamanan pangan keluar dan kedalam wilayah Republik Indonesia berdasarkan Undang-Undang No.16 Tahun 1992 tentang Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan.

Balai Karantina Pertanian Kelas I Balikpapan beralamat di Jalan Yos Sudarso No.92 Balikpapan-Kalimantan Timur, meliputi wilayah kerja Bandara Internasional Sepinggang, Pelabuhan Semayang, Pelabuhan Kampung Baru, Pelabuhan Kariangau dan Kantor Pos Balikpapan.

Pelabuhan Semayang adalah salah satu pelabuhan terbesar yang ada di Kalimantan Timur. Pelabuhan Semayang melayani jasa penumpang, barang yang didukung sarana transportasi laut dan penyeberangan yang menghubungkan pulau Kalimantan dengan pulau Jawa dan Sulawesi.

Di wilayah Balikpapan juga terdapat Bandara Internasional Sepinggang merupakan pintu masuk Kalimantan Timur yang menunjukkan prospek pertumbuhan peningkatan arus penumpang dan barang (cargo) yang cukup signifikan dari tahun ke tahun. Keadaan tersebut mempermudah akses masuknya orang, barang (hewan/produk hewan dan tumbuhan/hasil tumbuhan) sehingga berdampak pada resiko masuk dan tersebarnya Hama

Penyakit Hewan Karantina serta Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina keluar dan dalam wilayah Republik Indonesia.

Melalui peran Balai Karantina Pertanian Kelas I Balikpapan, diharapkan mengurangi resiko masuknya HPHK dan OPTK ke dalam wilayah Kalimantan Timur Khususnya Balikpapan dan sekitarnya.

Untuk mewujudkan tujuan tersebut, Balai Karantina Pertanian Kelas I Balikpapan berkomitmen dengan Visi “ **Terwujudnya operasional perkarantinaan yang tangguh dan terpercaya** “

Untuk mewujudkannya akan dilakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia (SDM) dengan mengikutsertakan pegawai karantina untuk mengikuti pelatihan, workshop, inhouse training yang berhubungan dengan tugas perkarantinaan.
- Meningkatkan Sarana dan Prasana operasional yang meliputi kantor pelayanan, instalasi karantina dan laboratorium serta peralatan pemeriksaan lapangan maupun sarana kelengkapan operasional petugas.
- Mengembangkan sistem yang profesional dan terpercaya.
- Melakukan sosialisasi kepada pengguna jasa dan stake holder tentang karantina.

## A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2015 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Karantina Pertanian Kelas I Balikpapan. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan

Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

### A.3. Basis Akuntansi

Balai Karantina Pertanian Kelas I Balikpapan menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

### A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Karantina Pertanian Kelas I Balikpapan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

### A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2015 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang

ditetapkan oleh Balai Karantina Pertanian Kelas I Balikpapan yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Karantina Pertanian Kelas I Balikpapan adalah sebagai berikut:

### **(1) Pendapatan - LRA**

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

### **(2) Pendapatan - LO**

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

### **(3) Belanja**

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).

- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

#### (4) **Beban**

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

#### (5) **Aset**

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

##### **a. Aset Lancar**

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
  - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
  - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:



Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
  - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
  - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
  - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

#### b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
  - Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
    - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
    - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);

- c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
  - Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

### c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  - a. Tanah
  - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
  - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 Tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 Tahun
Jalan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 Tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat musik modern)	4 Tahun

#### d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan .
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan .

#### e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap , dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan , aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi .
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

### (6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

#### a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

**(7) Ekuitas**

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

**(8) Implementasi Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual Pertama Kali**

Mulai tahun 2015 Pemerintah mengimplementasikan akuntansi berbasis akrual sesuai dengan amanat PP No.71 Tahun 2010 tentang Akuntansi Pemerintahan. Implementasi tersebut memberikan pengaruh pada beberapa hal dalam penyajian laporan keuangan. Pertama, Pos-pos ekuitas dana pada neraca per 31 Desember 2014 yang berbasis cash toward accrual direklasifikasi menjadi ekuitas sesuai dengan akuntansi berbasis akrual. Kedua, keterbandingan penyajian akun-akun tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dalam Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas tidak dapat dipenuhi. Hal ini diakibatkan oleh penyusunan dan penyajian akuntansi berbasis akrual pada tahun 2015 adalah merupakan implementasi yang pertama.

## B PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Balai Karantina Pertanian Kelas I Balikpapan telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program penghematan belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
<b>Pendapatan</b>		
Pendapatan Jasa	800.763.000,00	800.763.000,00
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>800.763.000,00</b>	<b>800.763.000,00</b>
<b>Belanja</b>		
Belanja Pegawai	2.857.655.000,00	3.207.104.000,00
Belanja Barang	5.024.563.000,00	4.667.063.000,00
Belanja Modal	1.039.074.000,00	6.107.930.000,00
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>8.921.292.000,00</b>	<b>13.982.097.000,00</b>

### B.1 PENDAPATAN

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp1.247.367.851,00 atau mencapai 155,77% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp800.763.000,00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

#### *Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan*

Uraian	2015		
	Anggaran	Realisasi	.%
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	0,00	7.785.832,00	0,00
Pendapatan Jasa	800.763.000,00	1.200.247.685,00	149,89
Pendapatan Lain-lain	0,00	39.334.334,00	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>800.763.000,00</b>	<b>1.247.367.851,00</b>	<b>155,77</b>

Realisasi Pendapatan TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 53,38% dibandingkan TA 2014. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Balai Karantina Pertanian Kelas I Balikpapan adalah sebagai berikut:

*Perbandingan Realisasi Pendapatan 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014*

Uraian	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	.%
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	7.785.832,00	3.084.638,00	152,41
Pendapatan Jasa	1.200.247.685,00	804.113.529,00	49,26
Pendapatan Lain-lain	39.334.334,00	6.080.001,00	546,95
<b>Jumlah</b>	<b>1.247.367.851,00</b>	<b>813.278.168,00</b>	<b>53,38</b>

## B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2015 adalah sebesar Rp13.703.108.772,00 atau 98,01% dari anggaran belanja sebesar Rp13.982.097.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2015 adalah sebagai berikut:

*Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per 31 Desember 2015*

Uraian	2015		
Akun Belanja	Anggaran	Realisasi	.%
Belanja Pegawai	3.207.104.000,00	3.097.110.056,00	96,57
Belanja Barang	4.667.063.000,00	4.509.231.952,00	96,62
Belanja Modal	6.107.930.000,00	6.096.790.540,00	99,82
<b>Total Belanja Kotor</b>	<b>13.982.097.000,00</b>	<b>13.703.132.548,00</b>	<b>98,00</b>
Pengembalian Belanja		23.776,00	0,00
<b>Total Belanja</b>	<b>13.982.097.000,00</b>	<b>13.703.108.772,00</b>	<b>98,00</b>

Dibandingkan dengan Tahun 2014, Realisasi Belanja TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 88,12% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Adanya penambahan CPNS untuk Fungsional Paramedik dan POPT sebanyak 6 Pegawai.
2. Adanya Pegawai yang naik pangkat diiringi dengan kenaikan Tunjangan Fungsional
3. Peningkatan Belanja Operasional seiring dengan meningkatnya volume tindakan karantina
4. Peningkatan Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin diakibatkan dengan adanya penambahan Jumlah Peralatan dan Mesin yang dibeli
5. Peningkatan Belanja Modal dengan adanya pembangunan lanjutan lantai 2 gedung wilayah kerja sepinggan
6. Pembelian Tanah serta proses pematangannya.

***Perbandingan Realisasi Belanja 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014***

<b>Uraian</b>	<b>Realisasi 31 Desember 2015</b>	<b>Realisasi 31 Desember 2014</b>	<b>.%</b>
Belanja Pegawai	3.097.086.280,00	2.622.971.391,00	18,08
Belanja Barang	4.509.231.952,00	3.929.311.063,00	14,76
Belanja Modal	6.096.790.540,00	732.046.600,00	732,84
<b>Total Belanja</b>	<b>13.703.108.772,00</b>	<b>7.284.329.054,00</b>	<b>88,12</b>

### **B.2.1 BELANJA PEGAWAI**

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp3.097.086.280,00 dan Rp2.622.971.391,00. Realisasi belanja TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 18,08% dari TA 2014. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Adanya Penambahan CPNS sebanyak 6 Pegawai
2. Adanya Kenaikan Tunjangan Fungsional dan kenaikan pangkat
3. Penambahan Jumlah Jiwa Tanggungan
4. Belanja uang lembur.

**Perbandingan Belanja Pegawai  
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014**

<b>Uraian</b>	<b>Realisasi 31 Desember 2015</b>	<b>Realisasi 31 Desember 2014</b>	<b>Naik (Turun) %</b>
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	2.997.137.056,00	2.624.085.612,00	14,22
Belanja Lembur	99.973.000,00	0,00	0,00
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>3.097.110.056,00</b>	<b>2.624.085.612,00</b>	<b>18,03</b>
Pengembalian Belanja Pegawai	-23.776,00	-1.114.221,00	-97,87
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>3.097.086.280,00</b>	<b>2.622.971.391,00</b>	<b>18,08</b>

### B.2.2 BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp4.509.231.952,00 dan Rp3.929.311.063,00. Realisasi belanja barang TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 14,76% dari TA 2014. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Belanja Perjalanan Dinas meningkat seiring dengan meningkatnya volume tindakan karantina
2. Keperluan sehari hari perkantoran meningkat dengan adanya penambahan jumlah pegawai
3. Belanja Pemeliharaan meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah peralatan dan mesin untuk kelancaran operasional perkantoran
4. Pembelian Bahan Laboratorium mengalami peningkatan seiring dengan meningkatnya volume kegiatan laboratorium.



**Perbandingan Belanja Barang  
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014**

Uraian	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	1.156.182.700,00	854.411.744,00	35,32
Belanja Barang Non Operasional	970.786.750,00	1.026.130.500,00	-5,39
Belanja Barang Persediaan	143.398.500,00	0,00	0,00
Belanja Jasa	165.828.272,00	155.332.406,00	6,76
Belanja Pemeliharaan	937.809.605,00	808.825.513,00	15,95
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	1.135.226.125,00	1.084.610.900,00	4,67
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>4.509.231.952,00</b>	<b>3.929.311.063,00</b>	<b>14,76</b>
Pengembalian Belanja Barang	0,00	0,00	0,00
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>4.509.231.952,00</b>	<b>3.929.311.063,00</b>	<b>14,76</b>

### B.2.3 BELANJA MODAL TANAH

Realisasi Belanja Modal Tanah per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp2.379.937.540,00 dan Rp0,00. Realisasi Belanja Modal Tanah TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 0,00% dibandingkan TA 2014. Hal ini disebabkan antara lain oleh **Adanya pembelian tanah untuk wilayah kerja kariangau**

**Perbandingan Belanja Modal Tanah  
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014**

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	Naik (Turun) %
Belanja Modal Tanah	2.379.937.540,00	0,00	0,00
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>2.379.937.540,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>2.379.937.540,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

## B.2.4 BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp1.002.490.000,00 dan Rp279.572.600,00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 258,58% dibandingkan TA 2014. Hal ini disebabkan antara lain oleh :

1. Pembelian 1 (satu) unit genzet sebesar Rp. 199.430.000,-
2. Pembelian printer sebesar Rp. 26.490.000,-
3. Pembelian Meja Resepsionis sebesar Rp. 42.350.000,-
4. Pembelian 2 (dua) unit Sepeda Motor sebesar Rp.32.277.000,-
5. Pembelian 13 (tiga belas) unit AC Split sebesar Rp. 58.415.500,-
6. Pembelian 5 (lima) laptop sebesar Rp. 76.450.000,-
7. Pembelian 6 (enam) unit PC unit sebesar Rp 56.287.000,-
8. Pembelian 75 (tujuh puluh lima) unit kursi besi/metal sebesar Rp. 193.875.000,-
9. Pembelian 1 (satu) unit rak besi sebesar Rp. 57.667.500,-
10. Pembelian 2 (dua) paket peralatan laboratorium sebesar Rp. 265.485.000,-

### *Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014*

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1.002.490.000,00	279.572.600,00	258,58
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>1.002.490.000,00</b>	<b>279.572.600,00</b>	<b>258,58</b>
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>1.002.490.000,00</b>	<b>279.572.600,00</b>	<b>258,58</b>

## B.2.5 BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp2.686.445.000,00 dan Rp452.474.000,00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 493,72% dibandingkan TA 2014.

Hal ini disebabkan antara lain oleh :

1. Adanya pengembangan asset berupa renovasi laboratorium karantina hewan dan karantina tumbuhan.
2. Adanya lanjutan pembangunan lantai 2 Kantor Wilayah Kerja Sepinggang
3. Renovasi Instalasi Karantina Hewan (IKH) sumber

**Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan  
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014**

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	Naik (Turun) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	2.686.445.000,00	452.474.000,00	493,72
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>2.686.445.000,00</b>	<b>452.474.000,00</b>	<b>493,72</b>
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>2.686.445.000,00</b>	<b>452.474.000,00</b>	<b>493,72</b>

### B.2.6 BELANJA MODAL JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp9.988.000,00 dan Rp0,00. Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 0,00% dibandingkan TA 2014. Hal ini disebabkan antara lain oleh adanya pembangunan saluran pembuangan di rumah dinas kepala balai.

**Perbandingan Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan  
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014**

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2015	Realisasi 31 Desember 2014	Naik (Turun) %
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	9.988.000,00	0,00	0,00
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>9.988.000,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>9.988.000,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

## B.2.7 BELANJA MODAL LAINNYA

Realisasi Belanja Modal Lainnya per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp17.930.000,00 dan Rp0,00. Realisasi Belanja Modal Lainnya TA 2015 mengalami kenaikan sebesar 0,00% dibandingkan TA 2014. Hal ini disebabkan antara lain oleh **adanya pembelian 1(satu) unit software computer.**

***Perbandingan Belanja Modal Lainnya  
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014***

<b>Uraian Jenis Belanja</b>	<b>Realisasi 31 Desember 2015</b>	<b>Realisasi 31 Desember 2014</b>	<b>Naik (Turun) %</b>
Belanja Modal Lainnya	17.930.000,00	0,00	0,00
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>17.930.000,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
Pengembalian Belanja	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>17.930.000,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

## C PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

### C.1 ASET LANCAR

#### C.1.1 KAS DI BENDAHARA PENERIMAAN

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp7.519.349,00 dan Rp15.133.526,00. Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

**Perbandingan Kas di Bendahara Penerimaan  
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014**

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014
SSBP Desember yang disetor di Januari Tahun berikutnya	7.519.349,00	15.133.526,00
<b>Jumlah</b>	<b>7.519.349,00</b>	<b>15.133.526,00</b>

#### C.1.2 PERSEDIAAN

Saldo Persediaan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp719.867.430,00 dan Rp319.870.984,00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

**Perbandingan Persediaan  
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014**

Uraian Persediaan	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Barang Konsumsi	347.498.019,00	96.805.986,00
Bahan untuk Pemeliharaan	5.600.825,00	12.482.100,00
Bahan Baku	366.576.086,00	210.582.898,00
Persediaan Lainnya	192.500,00	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>719.867.430,00</b>	<b>319.870.984,00</b>

## C.2 ASET TETAP

### C.2.1 TANAH

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Balai Karantina Pertanian Kelas I Balikpapan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp3.376.798.540,00 dan Rp996.861.000,00. Mutasi nilai Tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2014</b>	<b>996.861.000,00</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	2.225.662.540,00
Pengembangan Nilai Aset	154.275.000,00
<b>Saldo per 31 Desember 2015</b>	<b>3.376.798.540,00</b>

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan tanah adalah berupa:

1. Mutasi Tambah berupa :

- a. Pembelian tanah untuk wilayah kerja kariangau seluas 3.032 m2 sebesar Rp. 2.225.662.540,-
- b. Pematangan tanah untuk wilayah kerja kariangau sebesar Rp. 154.275.000,-

**Rincian Saldo Tanah per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:**

No	Luas	Lokasi	Nilai
1.	343,00m2	JEND. SUDIRMAN Rt.03 / 01, BALIKPAPAN SELATAN	0,00
2.	584,00m2	RUHUI RAHAYU II Rt.99 / -, BALIKPAPAN SELATAN	0,00
3.	3.032,00m2	Soekarno Hatta Km 13 Rt.047, Balikpapan Utara	0,00
<b>Jumlah</b>			<b>0,00</b>

## C.2.2 PERALATAN DAN MESIN

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Balai Karantina Pertanian Kelas I Balikpapan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp5.698.680.972,00 dan Rp5.195.361.347,00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2014</b>	<b>5.195.361.347,00</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	
Pembelian	1.002.231.500,00
<b>Mutasi Kurang</b>	
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	-498.911.875,00
<b>Saldo per 31 Desember 2015</b>	<b>5.698.680.972,00</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2015	-3.631.547.199,00
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2015</b>	<b>2.067.133.773,00</b>

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin adalah berupa:

### 1. Mutasi Tambah antara lain:

- a. 1 (satu) unit genset senilai Rp. 199.430.000,-
- b. Printer sebesar Rp. 26.490.000,-
- c. Meja resepsionis sebesar Rp. 42.350.000,-
- d. 2 (dua) unit sepeda motor sebesar Rp. 32.277.000,-
- e. 13 (tiga belas) unit AC split sebesar Rp. 58.415.500,-
- f. 5 (lima) unit laptop sebesar Rp. 76.450.000,-
- g. 6 (enam) unit PC unit sebesar Rp. 56.287.000,-
- h. 75 (tujuh puluh lima) unit kursi besi/metal,dll sebesar Rp. 245.914.900,-
- i. 1 (satu) unit rak besi sebesar Rp. 57.667.500,-
- j. 2 (dua) paket peralatan laboratorium sebesar Rp. 206.949.600,-

### 2. Mutasi Kurang antara lain :

- a. Penghapusan Peralatan dan Mesin sebesar Rp. 498.911.875,-

### C.2.3 GEDUNG DAN BANGUNAN

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Balai Karantina Pertanian Kelas I Balikpapan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp8.867.815.237,00 dan Rp6.231.090.237,00. Mutasi nilai Gedung dan Bangunan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2014</b>	<b>6.231.090.237,00</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	
Pengembangan Nilai Aset	618.837.000,00
Pengembangan Melalui KDP	2.017.888.000,00
<b>Saldo per 31 Desember 2015</b>	<b>8.867.815.237,00</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2015	-867.438.121,00
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2015</b>	<b>8.000.377.116,00</b>

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Gedung dan Bangunan adalah berupa :

#### 1. Mutasi Tambah berupa :

- a. Pembangunan lanjutan lantai 2 gedung kantor wilayah kerja sepinggan sebesar Rp. 680.441.000,-
- b. Renovasi laboratorium karantina hewan dan karantina tumbuhan sebesar Rp. 618.837.000,-
- c. Renovasi instalasi karantina hewan (IKH) Somber sebesar Rp. 1.337.447.000,-

### C.2.4 JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Balai Karantina Pertanian Kelas I Balikpapan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp118.440.000,00 dan Rp108.452.000,00. Mutasi nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2014</b>	<b>108.452.000,00</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	
Penyelesaian Pembangunan Langsung	9.988.000,00
<b>Saldo per 31 Desember 2015</b>	<b>118.440.000,00</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2015	-14.265.665,00
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2015</b>	<b>104.174.335,00</b>



Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Jalan, Irigasi dan Jaringan adalah berupa:

**1. Mutasi tambah berupa :**

- a. Pembangunan saluran pembuangan di rumah dinas kepala balai

### **C.2.5 ASET TETAP LAINNYA**

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki Balai Karantina Pertanian Kelas I Balikpapan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp8.754.000,00 dan Rp8.754.000,00.

### **C.2.6 KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan**

Nilai Aset Konstruksi Dalam Pengerjaan yang dimiliki Balai Karantina Pertanian Kelas I Balikpapan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp49.720.000,00 dan Rp0,00. yang merupakan Jasa Konsultan Perencanaan pembangunan gedung dan bangunan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari rencana pembangunan kantor wilayah kerja kariangau yang belum selesai sampai dengan tanggal neraca. Jasa konsultan perencanaan pembangunan kantor wilayah kerja kariangau sesuai dengan Nomor kontrak : 212/PPK/PL.220/L.13.B/15 tanggal 9 November 2015.

### **C.2.7 AKUMULASI PENYUSUTAN ASET TETAP**

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Balai Karantina Pertanian Kelas I Balikpapan per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp-4.513.250.985,00 dan Rp-4.191.507.423,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

**Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap**

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	5.698.680.972,00	-3.631.547.199,00	2.067.133.773,00
2.	Gedung dan Bangunan	8.867.815.237,00	-867.438.121,00	8.000.377.116,00
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	118.440.000,00	-14.265.665,00	104.174.335,00
4.	Aset Tetap Lainnya	8.754.000,00	0,00	8.754.000,00
<b>Akumulasi Penyusutan</b>		<b>14.693.690.209,00</b>	<b>-4.513.250.985,00</b>	<b>10.180.439.224,00</b>

### C.3 ASET LAINNYA

#### C.3.1 ASET TAK BERWUJUD

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp17.930.000,00 dan Rp0,00. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik. Mutasi nilai Aset Tak Berwujud tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

**Perbandingan Aset Tak Berwujud  
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014**

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2014</b>	<b>0,00</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	
Pembelian	17.930.000,00
<b>Saldo per 31 Desember 2015</b>	<b>17.930.000,00</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2015	0,00
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2015</b>	<b>17.930.000,00</b>

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Aset Tak Berwujud adalah berupa:

- **Mutasi tambah berupa :**
  - a. Adanya pembelian software sebanyak 1 (satu) unit

*Rincian Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:*

Uraian	Nilai
Software	17.930.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>17.930.000,00</b>

## C.4 KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

### C.4.1 UTANG KEPADA PIHAK KETIGA

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp18.770.482,00 dan Rp14.913.484,00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Balai Karantina Pertanian Kelas I Balikpapan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

***Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga  
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014***

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014
Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	4.069.908,00	5.510.000,00
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	14.700.574,00	9.403.484,00
<b>Jumlah</b>	<b>18.770.482,00</b>	<b>14.913.484,00</b>

## **C.5 EKUITAS**

### **C.5.1 EKUITAS**

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp14.333.504.061,00 dan Rp8.669.102.187,00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## D PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

### D.1 PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK LAINNYA

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp1.234.538.640,00 dan Rp0.00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

**Perbandingan PNBPN Lainnya  
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014**

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	5.215.000,00	1.700.000,00	0.00
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	2.570.832,00	1.384.638,00	0.00
Pendapatan Sensor/Karantina, Pengawasan/Pemeriksaan	1.200.247.685,00	804.113.529,00	149,26
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	34,00	2.580.000,00	0.00
Pendapatan Anggaran Lain-lain	39.334.300,00	0.00	0.00
Pendapatan Pelunasan Ganti Rugi	0.00	3.500.001,00	0.00
<b>Jumlah</b>	<b>1.247.367.851,00</b>	<b>813.278.168,00</b>	<b>153,37</b>

Penjelasan atas setoran PNBPN adalah sebagai berikut :

1. Pendapatan dari pemindahtanganan BMN lainnya sebesar Rp. 5.215.000, merupakan pendapatan dari lelang peralatan dan mesin yang sudah dihapuskan.
2. Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan sebesar Rp. 2.570.832,- merupakan pendapatan dari sewa rumah dinas kepala balai periode 1 Januari s/d 31 Desember 2015.
3. Pendapatan Sensor/ Karantina sebesar Rp. 1.200.247.685,- merupakan setoran SSBPN berupa PNBPN dari kegiatan perkarantinaan
4. Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL sebesar Rp. 34,- yang merupakan pembulatan gaji pegawai
5. Pendapatan Anggaran Lain-lain sebesar Rp. 39.334.300,- berupa pengembalian belanja perjalanan dinas

## D.2 BEBAN PEGAWAI

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp3.095.646.188,00 dan Rp0.00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

**Perbandingan Beban Pegawai  
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014**

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Gaji Pokok PNS	1.954.806.480,00	0.00	0.00
Beban Pembulatan Gaji PNS	35.634,00	0.00	0.00
Beban Tunj. Anak PNS	40.330.760,00	0.00	0.00
Beban Tunj. Beras PNS	130.377.060,00	0.00	0.00
Beban Tunj. Fungsional PNS	231.630.000,00	0.00	0.00
Beban Tunj. PPh PNS	45.322.838,00	0.00	0.00
Beban Tunj. Struktural PNS	44.460.000,00	0.00	0.00
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	136.853.486,00	0.00	0.00
Beban Tunjangan Umum PNS	51.019.930,00	0.00	0.00
Beban Uang Lembur	99.973.000,00	0.00	0.00
Beban Uang Makan PNS	360.837.000,00	0.00	0.00
<b>Jumlah</b>	<b>3.095.646.188,00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>

### D.3 BEBAN PERSEDIAAN

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp604.989.415,00 dan Rp0.00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

**Perbandingan Beban Persediaan  
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014**

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Persediaan bahan baku	249.716.003,00	0.00	0.00
Beban Persediaan konsumsi	353.540.912,00	0.00	0.00
Beban persediaan lainnya	1.732.500,00	0.00	0.00
<b>Jumlah</b>	<b>604.989.415,00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>

### D.4 BEBAN BARANG DAN JASA

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp1.509.032.482,00 dan Rp0.00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

**Perbandingan Beban Barang dan Jasa  
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014**

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Bahan	188.908.750,00	0.00	0.00
Beban Barang Non Operasional Lainnya	39.800.000,00	0.00	0.00
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	154.580.000,00	0.00	0.00
Beban Honor Output Kegiatan	22.940.000,00	0.00	0.00
Beban Jasa Profesi	7.300.000,00	0.00	0.00
Beban Keperluan Perkantoran	761.573.870,00	0.00	0.00
Beban Langganan Air	13.062.557,00	0.00	0.00
Beban Langganan Listrik	122.904.539,00	0.00	0.00
Beban Langganan Telepon	17.702.593,00	0.00	0.00
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	166.320.000,00	0.00	0.00
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	4.336.500,00	0.00	0.00
Beban Sewa	9.603.673,00	0.00	0.00
<b>Jumlah</b>	<b>1.509.032.482,00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>

#### D.5 BEBAN PEMELIHARAAN

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp953.513.133,00 dan Rp0.00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:



**Perbandingan Beban Pemeliharaan  
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014**

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	377.823.000,00	0.00	0.00
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	103.362.000,00	0.00	0.00
Beban Pemeliharaan Jaringan	93.019.500,00	0.00	0.00
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	331.213.355,00	0.00	0.00
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	32.391.750,00	0.00	0.00
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	15.703.528,00	0.00	0.00
<b>Jumlah</b>	<b>953.513.133,00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>

#### D.6 BEBAN PERJALANAN DINAS

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp1.135.226.125,00 dan Rp0.00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

**Perbandingan Beban Perjalanan Dinas  
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014**

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Perjalanan Biasa	257.674.173,00	0.00	0.00
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	221.700.000,00	0.00	0.00
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	111.298.952,00	0.00	0.00
Beban Perjalanan Tetap	544.553.000,00	0.00	0.00
<b>Jumlah</b>	<b>1.135.226.125,00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>

## D.7 BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp818.249.837,00 dan Rp0.00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

**Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi  
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014**

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	213.345.957,00	0.00	0.00
Beban Penyusutan Irigasi	332.934,00	0.00	0.00
Beban Penyusutan Jaringan	3.615.066,00	0.00	0.00
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	600.955.880,00	0.00	0.00
<b>Jumlah</b>	<b>818.249.837,00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>

## D.8 SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

**Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional  
per 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014**

Uraian	31 Desember 2015	31 Desember 2014	% Naik / Turun
Beban Kerugian Pelepasan Aset	-2.405.600,00	0.00	0.00
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	5.215.000,00	0.00	0.00
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	34,00	0.00	0.00
<b>Jumlah</b>	<b>2.809.434,00</b>	<b>0.00</b>	<b>0.00</b>

## **E PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

### **E.1 EKUITAS AWAL**

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp8.669.102.187,00 dan Rp0.

### **E.2 SURPLUS/DEFISIT-LO**

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp-6.879.309.106,00 dan Rp0. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

### **E.3 PENYESUAIAN NILAI ASET**

Penyesuaian Nilai Aset mencerminkan koreksi atas nilai aset yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian aset yang terjadi pada periode tahun berjalan. Penyesuaian Nilai Aset untuk periode 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp45.466.309,00 dan Rp0.

### **E.4 KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI**

Saldo Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp-258.500,00 dan Rp0.

### **E.6 EKUITAS AKHIR**

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp14.333.504.061,00 dan Rp8.669.102.187,00.

## F PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

### F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Tidak ada kejadian penting setelah tanggal Neraca

### F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

1. Tahun Anggaran 2015 telah terjadi revisi sebanyak 9 (Sembilan) kali
2. Memo Penyesuaian terdiri atas :
  - Memo Penyesuaian Belanja pegawai yang masih harus dibayar (Kenaikan pangkat dan kenaikan tunjangan fungsional)
  - Memo Penyesuaian Belanja barang yang masih harus dibayar ( tagihan Telepon,PDAM,PLN dan biaya Internet pemakaian Desember 2015 yang dibayarkan pada bulan Januari 2016)
  - Memo Persediaan terdiri atas akun 521111, akun 521211 dan akun 521219 yang merupakan belanja persediaan yang tidak menggunakan akun 521811.
3. Nomor dan Nama Rekening Balai Karantina Pertanian Kelas I Balikpapan
  - Nomor Rekening : 0000012101000716304
  - Nama Rekening : BPG 047 Balai Karantina Pertanian Kelas I Balikpapan